

# WUJUD PERUBAHAN ARSITEKTUR MASJID TUA DI WILAYAH MALANG RAYA

**Mochamad Ardiansyah Fendy Wijaya<sup>1</sup> dan Abraham Mohammad Ridjal<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [ardiansyah37@student.ub.ac.id](mailto:ardiansyah37@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Masjid merupakan salah satu objek arsitektur yang mampu beradaptasi dengan berbagai hal, salah satunya budaya, untuk menghasilkan langgam arsitektur tertentu. Langgam yang melekat pada sebuah objek masjid dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Masjid tua di Malang Raya menyimpan bukti sejarah penyebaran Islam di wilayah Malang Raya yang terus berubah mengikuti perkembangan dunia arsitektur namun tetap berusaha mempertahankan sebagian identitasnya sebagai objek masjid berlanggam Jawa pada masa didirikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penerapan teori wujud perubahan arsitektur masjid tua hasil elaborasi untuk membaca data yang bersifat kualitatif pada ketiga masjid tua yang memiliki nilai sejarah penyebaran Islam di wilayah Malang Raya. Alur pembahasan difokuskan untuk menggambarkan secara jelas terkait wujud perubahan yang terjadi pada ketiga objek masjid tua di wilayah Malang Raya yang terus berubah seiring dengan perkembangan dunia arsitektur. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, didapatkan bahwa wujud arsitektur pada ketiga objek mengalami perubahan dengan perubahan yang paling dominan dimulai dari wujud spasial, fisik, dan diakhiri dengan wujud stilistika. Perubahan yang terjadi pada ketiga objek masjid dipicu oleh pemenuhan kebutuhan spasial yang diikuti dengan perubahan wujud fisik yang melingkupinya. Proses perubahan dari masa ke masa ini ditutup dengan penambahan berbagai wujud stilistika sebagai penambah estetika bangunan masjid

Kata kunci: arsitektur masjid tua, wujud arsitektur, Malang Raya, wujud perubahan arsitektur

## ABSTRACT

*Mosques are one of the architectural objects capable of adapting to various aspects, including culture, to produce a certain architectural style. The style associated with a mosque can change over time. The old mosques in the Malang Raya area hold historical evidence of the spread of Islam in the region, continuously evolving along with*

*architectural developments while still striving to maintain some of their identity as Javanese-style mosques from the time they were established. This research uses a descriptive qualitative method with the application of the theory of architectural change in old mosques, elaborated to analyze qualitative data from three old mosques that hold historical value regarding the spread of Islam in the Malang Raya area. The discussion focuses on clearly describing the changes that have occurred in the three old mosque objects in the Malang Raya area, which continue to change with the development of the architectural world. Based on the results of this study, it was found that the architectural forms of the three objects have undergone changes, with the most dominant changes starting from spatial forms, followed by physical forms, and concluding with stylistic forms. The changes occurring in the three mosque objects are driven by the fulfillment of spatial needs, which is then followed by changes in the surrounding physical forms. This process of transformation over time is concluded with the addition of various stylistic forms to enhance the aesthetic appeal of the mosque buildings.*

*Keywords: old mosque architecture, architectural form, Malang Raya, forms of architectural change.*